BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan pembahasan, tentang variasi kombinasi pemasangan dari *tetrapod* dan penyelaras arus bambu (FP1), penyelaras arus bambu dan *tetrapod* (FP2) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gerusan yang terjadi pada variasi kombinasi pemasangan *tetrapod* penyelaras arus bambu *tetrapod*, bagian awal belokan saluran mengalami gerusan maksimum sebesar -5 cm, bagian tengah belokan saluran mengalami gerusan maksimum sebesar -1,5 cm, bagian akhir belokan saluran mengalami gerusan maksimum sebesar -3,8 cm. Sedangkan gerusan yang terjadi pada variasi kombinasi penyelaras arus bambu *tetrapod* penyelaras arus bambu, bagian awal belokan saluran mengalami gerusan maksimum sebesar -5 cm, bagian tengah belokan saluran mengalami gerusan maksimum sebesar -1,6 cm, bagian akhir belokan saluran mengalami gerusan maksimum sebesar -3,8 cm.
2. Dari hasil yang didapatkan, variasi kombinasi pemasangan dari *tetrapod* penyelaras arus bambu *tetrapod*, efektif untuk mengurangi gerusan yang terjadi pada saluran. Pada awal belokan saluran dari STA 00-06 efektif digunakan pemasangan *tetrapod*, dengan gerusan yang terjadi sebesar -5 cm, pada tengah belokan saluran dari STA 06-16 efektif digunakan pemasangan penyelaras arus bambu, gerusan yang terjadi sebesar -1,5 cm,

sedangkan pada akhir belokan saluran dari STA 17-24 digunakan pemasangan *tetrapod*, yang mengalami gerusan sebesar -3,8cm.

B. Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemasangan bangunan perkuatan bisa secara selang-seling pada tebing sungai.
2. Penggunaan material dasar pada uji laboratorium dibuat semirip mungkin dengan kondisi di lapangan.